

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 32 orang (66,7%), usia responden terbanyak adalah 12-15 bulan yaitu sebanyak 19 orang (39,6%), mayoritas riwayat persalinan dilakukan secara *sectio caesarea* atau operasi caesar dengan jumlah 40 orang (83,3%), dan sebagian besar responden memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif dengan jumlah 31 orang (64,6%).
- b. Mayoritas responden dengan riwayat BBLR cukup bulan termasuk ke kategori normal yaitu sebanyak 17 orang (70,8%).
- c. Mayoritas responden dengan riwayat BBLR kurang bulan termasuk ke kategori normal yaitu sebanyak 18 orang (75%).
- d. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara riwayat BBLR cukup bulan dan kurang bulan terhadap pertumbuhan anak usia 1-2 tahun di RS Permata Depok.

V.2 Saran

1. Bagi RS Permata Depok
 - a. Evaluasi dan penilaian pertumbuhan lebih lanjut perlu dilakukan pada bayi dengan kategori sangat kurang, kurang, dan risiko BB lebih.
 - b. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan terkait dengan skrining dan edukasi mengenai pertumbuhan pada anak.
 - c. Melakukan kegiatan edukasi untuk ibu hamil agar risiko BBLR dapat dicegah dan pertumbuhan anak dapat mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Bagi Peneliti Lain

Reva Audria Khairani, 2024

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN ANAK USIA 1-2 TAHUN DENGAN RIWAYAT BAYI BERAT LAHIR RENDAH CUKUP BULAN DAN KURANG BULAN DI RUMAH SAKIT PERMATA DEPOK TAHUN 2023

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Desain penelitian kohort, jumlah sampel yang lebih besar, dan penyelenggaraan penelitian secara berkala selama periode waktu tertentu dapat diterapkan dalam penelitian lanjutan.
 - b. Penelitian terkait dengan faktor risiko lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan pada anak dapat dilakukan.
3. Bagi Ibu dari Responden
- a. Melakukan pemantauan secara berkala pada pertumbuhan anak di fasilitas kesehatan yang tersedia.
 - b. Mengikuti program *Antenatal Care* (ANC) dengan rutin apabila mengalami kehamilan untuk mencegah terjadinya BBLR.